

Pendampingan Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Calistung (Membaca, Menulis, & Berhitung)

Dewi Masithoh*¹, Fitrotun Nada²

^{1,2}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta
*e-mail: deemasy@unu-jogja.ac.id¹, fitrotun.nada.pgs21@student.unu-jogja.ac.id²

Abstrak

Pentingnya kesadaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi di era digital. Kemajuan teknologi menjadi tantangan bagi pendidik dan peserta didik dalam menghadapi setiap problematika kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui program calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Program ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul, DI. Yogyakarta. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yaitu metode FGD: forum group discussion dan metode simulasi. Program calistung ada dua tahap, yaitu: 1) pembekalan materi literasi dan numerasi, dan 2) pendampingan praktik permodelan pembelajaran. Rangkaian pelaksanaan program kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan Desember tahun 2023, yang meliputi: perencanaan, observasi (kunjungan lokasi pengabdian), persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan laporan pengabdian. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pentingnya kesadaran memiliki kemampuan literasi dan numerasi agar dapat beradaptasi dengan adanya perubahan zaman serta peningkatan kesadaran literasi dan numerasi dalam diri siswa di sekolah dasar melalui berbagai kegiatan dalam program calistung.

Kata kunci: Literasi, Numerasi, Calistung, Sekolah Dasar

Abstract

The necessity to prioritize awareness in order to enhance literacy and numeracy skills in the digital era. Technological advances present challenges for educators and students in dealing with the myriad problems of everyday life. The objective of this service activity is to enhance the literacy and numeracy skills of elementary school students by implementing the calistung program, which encompasses reading, writing, and counting. The program's implementation occurred at SD Muhammadiyah Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul, DI. Yogyakarta. The methodologies employed in the service activities encompass the FGD (forum group discussion) method and the simulation method. The calistung program is comprised of two distinct stages. The initial component of the program is a briefing on literacy and numeracy material. The second component is learning modeling practice assistance. The implementation of the service activity program occurred from July to December of 2023, encompassing the following phases: planning, observation (service location visit), preparation, activity implementation, activity evaluation, and service report. The findings of this service activity underscore the significance of cultivating awareness regarding the importance of literacy and numeracy skills in order to effectively adapt to evolving circumstances. The objective was to enhance literacy and numeracy awareness among students in elementary schools through the implementation of diverse activities as part of the calistung program.

Keywords: Literacy, Numeracy, Calistung, Elementary School

1. PENDAHULUAN

Tantangan di Era Industri 5.0 menuntut berbagai sektor untuk mengikuti perkembangan zaman, salah satunya sektor di bidang pendidikan [1]. Kemajuan teknologi menjadi tantangan bagi pendidik dan peserta didik dalam menghadapi setiap problematika kehidupan sehari-hari. Pertumbuhan teknologi pada dunia pendidikan memberikan tempat serta peluang agar dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pendidikan [2]. Penggunaan akses internet yang meningkat dan kemudahan mendapatkan informasi [3]. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menuntut dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman [4]. Beberapa tahun terakhir ini Indonesia

sedang dihadapkan tantangan dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di kalangan siswa [5]. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berfikir, bernalar, merumuskan, menggunakan, dan memaknai matematika untuk memecahkan suatu masalah [6], [7]. Kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan pola-pola matematika yang dapat digunakan untuk memudahkan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan [8]. Kurangnya kemampuan ini membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengkritisi informasi yang diperoleh dari kemajuan teknologi serta terhambatnya perkembangan pemikiran logis siswa untuk memecahkan masalah kompleks [9], kurangnya minat dan motivasi dalam diri siswa [10], sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa [11].

Pemerintah menetapkan kebijakan bahwa setiap sekolah harus melakukan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca dan menulis melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai upaya mewujudkan budaya literasi [12]. Kompetensi paling mendasar yang harus dimiliki siswa sebagai pondasi untuk membuka seluruh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang ada adalah membaca, menulis, dan berhitung [13], [14]. Kegiatan membaca dan menulis dapat membantu siswa dalam menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya dan kegiatan berhitung dapat membantu siswa mengembangkan aspek logika berpikir [15]. Kompetensi membaca, menulis, dan berhitung merupakan pembelajaran dasar yang berupaya untuk membekali anak sejak usia dini memasuki jenjang pendidikan pada tingkat sekolah dasar [16]. Setiap peserta didik sekolah dasar harus memiliki keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, yang dikenal sebagai *calistung* [17]. Program *calistung* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa [18]. Penerapan program *calistung* [19] dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip sebagai berikut: 1) kesiapan dan minat belajar siswa, 2) proses pembelajaran menyenangkan, belajar sambil bermain, 3) sesuai tahap usia perkembangan siswa, 4) dilakukan dengan senang hati tanpa paksaan, dan 5) setiap anak itu unik, target disesuaikan kemampuan siswa dan tidak ada paksaan. Dalam kehidupan sehari-hari, literasi numerasi sangat penting sehingga perlu diajarkan sejak dini [20].

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka melalui program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dalam diri siswa di sekolah dasar melalui program *calistung* (baca, tulis, dan hitung). Program *calistung* dapat melatih siswa berfikir kritis, logis, dan dinamis adaptif terhadap perkembangan zaman, melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran literasi dan numerasi siswa dalam mempelajari dan memahami permasalahannya yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk pendampingan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian yaitu metode FGD: forum group discussion (diskusi dan pelatihan) dan metode simulasi (praktik). Ada beberapa tahapan kegiatan dalam program pengabdian, sebagai berikut: 1) perencanaan; 2) observasi (kunjungan lokasi pengabdian); 3) persiapan; 4) pelaksanaan kegiatan; dan 5) evaluasi kegiatan. Program *calistung* ada dua tahap, yaitu: 1) pembekalan materi literasi dan numerasi, dan 2) pendampingan praktik permodelan pembelajaran. Rangkaian pelaksanaan program tersebut dilaksanakan dengan baik dan lancar selama enam bulan. Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Desember 2023, selama semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan ini bertempat di SD Muhammadiyah Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul, DI. Yogyakarta. Sasaran pelatihan ini adalah guru kelas dan siswa. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 186 orang, terdiri dari 6 guru kelas dan 180 siswa kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta sebagai panitia pelaksana dan pemandu jalannya program kegiatan. Ketercapaian kegiatan pengabdian ini berupa program

tersebut telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai target kegiatan hingga pelaporan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul, DI. Yogyakarta. Program tersebut adalah pendampingan peningkatan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui program calistung (membaca, menulis, dan berhitung), meliputi: 1) pembekalan materi literasi dan numerasi; 2) pendampingan praktik permodelan pembelajaran.

Kegiatan pertama, pembekalan materi literasi dan numerasi. Program pembekalan materi literasi dan numerasi ini dilaksanakan untuk membuka wawasan guru tentang pentingnya kesadaran literasi dan numerasi pada siswa di sekolah dasar melalui program calistung dan penerapannya dalam pembelajaran di sekolah. Dalam rangka melatih kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi di era yang serba digital. Program ini diselenggarakan pada bulan Juli 2023 di awal masuk semester gasal tahun 2023/2024, dengan peserta guru dan siswa di SD Muhammadiyah Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul, DI. Yogyakarta. Secara umum pelaksanaan program pembekalan materi literasi dan numerasi di SD Muhammadiyah Kalakijo berjalan lancar. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode FGD: *forum group discussion*. Berbagai permasalahan literasi dan numerasi siswa kelas diungkapkan dan didiskusikan bersama. Saling berbagi solusi dalam menghadapi permasalahan yang ditemukan di kelas. Solusi tersebut salah satunya yaitu program calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Berikut ini dokumentasi kegiatan pembekalan materi literasi dan numerasi bagi guru dan siswa tersaji dalam Gambar 1.



Gambar 1. Pembekalan Materi Literasi & Numerasi

Kegiatan kedua, pendampingan praktik permodelan pembelajaran. Program pendampingan praktik permodelan pembelajaran melalui program calistung ini dilaksanakan untuk membuka wawasan guru dan siswa tentang berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Program ini diselenggarakan setiap hari Jumat 08.00 s/d 11.00 WIB pada bulan Agustus sampai dengan November tahun 2023 dengan peserta guru dan siswa di SD Muhammadiyah Kalakijo, Guwosari, Pajangan, Bantul, DI. Yogyakarta. Secara umum pelaksanaan program calistung di SD Muhammadiyah Kalakijo berjalan lancar. Program calistung terdiri dari:

1) Pengenalan teknologi (*pre-test* dan *post-test* AKM/Asesmen Kompetensi Minimum); 2) Kunjungan perpustakaan (*tutor calistung*, *story telling*, *games numerasi*), berkreasi melalui proyek (majalah dinding, pojok baca, poster literasi, poster numerasi, ular tangga numerasi, *english fun*, *math fun*, *one week one word*, pohon penguatan literasi dan numerasi, perayaan bulan bahasa). Dengan adanya program calistung ini, guru dan siswa melakukan berbagai aktivitas baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, ada *feedback* serta penguatan dari guru ke siswa, pesan moral, serta motivasi kepada siswa untuk terus semangat belajar pada setiap akhir kegiatan. Berikut ini dokumentasi berbagai kegiatan program calistung yang telah dilaksanakan (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan Program Calistung

Pelaksanaan kegiatan program calistung telah dilaksanakan dengan baik, kemudian dilakukan evaluasi program. Setiap akhir kegiatan dilakukan evaluasi ketercapaian program. Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini. keberhasilan pengabdian ini dapat dilihat dari hasil luaran setiap kegiatan calistung. Berikut ini dokumentasi hasil kegiatan program calistung yang telah dilaksanakan berupa berbagai hasil kreasi siswa dengan pendampingan guru dan panitia penyelenggara (Gambar 3) dan di akhir evaluasi melakukan foto bersama (Gambar 4).



Gambar 3. Hasil Karya Program Calistung



Gambar 4. Evaluasi Program dan Foto Bersama

Program pengabdian telah terlaksana dengan baik. Penguatan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pentingnya kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran guru dan siswa agar lebih bijaksana dalam menghadapi penggunaan teknologi, karena kurangnya pemahaman guru di sekolah, akan berdampak negatif pada pemahaman siswa [21]. Guru memiliki multi peran dalam mewujudkan pengembangan kemampuan literasi siswa [22]. Guru dapat memberi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan belajar siswa [23]. Guru juga dapat menciptakan iklim belajar yang efektif dan

menyenangkan agar terjadi interaksi yang aktif baik dari guru ke siswa maupun siswa ke guru [24]. Selain itu, memiliki suasana kelas yang nyaman bergantung pada cara-cara guru dalam mengajar di kelas [25]. Peran orang tua juga penting karena banyak orang tua berpandangan mengutamakan hanya pada aspek kognitif saja sehingga aspek lainnya terabaikan [26]. Pentingnya kemampuan literasi numerasi dalam membentuk dasar pendidikan yang kuat bagi peserta didik [27]. Dengan memahami pentingnya kemampuan literasi dan numerasi, diharapkan semua pihak (pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat) dapat bekerjasama menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan ini pada diri siswa sejak usia dini [28].

4. KESIMPULAN

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, maka disimpulkan sebagai berikut: 1) pembekalan guru dan siswa melalui pelatihan materi literasi dan numerasi berjalan lancar, pentingnya kesadaran memiliki kemampuan literasi dan numerasi agar dapat beradaptasi dengan adanya perubahan zaman; 2) Peningkatan kesadaran literasi dan numerasi dalam diri siswa di sekolah dasar melalui berbagai kegiatan yang ada dalam program calistung. Hambatan yang dihadapi ketika pelaksanaan pengabdian ini adalah 1) Keterbatasan waktu pelaksanaan program dan sarana prasarana sekolah yang kurang memadai dalam memfasilitasi ketersediaan ruang kegiatan dan keterbatasan infrastruktur serta fasilitas komputer dalam proses *pre-test* dan *post-test* AKM; 2) Pendanaan biaya program dan sumber dana terbatas, sehingga menghambat ketercapaian program secara maksimal; dan 3) Kurangnya motivasi belajar dan minat baca siswa, sehingga menjadi tantangan bagi guru dalam proses ketercapaian tujuan pembelajaran. Meskipun adanya kendala tersebut tidak mengurangi partisipasi aktif dari peserta. Saran perbaikan dan tidak lanjut yang perlu dilakukan yaitu terus berupaya meningkatkan motivasi belajar dan minat baca siswa dengan metode bervariasi sehingga aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa menjadi lebih menyenangkan serta semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh lembaga SD Muhammadiyah Kalakijo, Bantul, DI. Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas serta kerjasamanya dalam keterlaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. F. Sani and D. Masithoh, "Analisis Karakter Sociopreneur Melalui Program Market Day untuk Melatih Talenta Berbisnis Pada Diri Siswa Kelas V di Sekolah Dasar," *Tadruusun: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 144–152, Sept. 2023, doi: 10.62274/tadruusun.v2i2.50.
- [2] Z. Julita, S. Amin, and S. A. Saputera, "Komunikasi Meningkatkan Literasi Numerasi Berbasis Teknologi di SD Negeri 35 Kota Bengkulu," *Proficio: Jurnal Abdimas FKIP UTP*, vol. 6, no. 1, pp. 999–1006, Dec. 2024, doi: 10.36728/jpf.v6i1.4441.
- [3] A. P. Budi, "Program Edukasi Literasi Digital dan Pendampingan Masyarakat dalam Mengatasi Dampak Pandemi di Desa Manisharjo, Kabupaten Sukoharjo," *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, vol. 3, no. 1, pp. 47–55, Apr. 2022, doi: 10.32639/jcse.v3i1.82.
- [4] D. Masithoh, R. Anintyawati, and H. R. P. Qurrotu'ainii, "Penyuluhan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Praktik Pembelajaran di MI Al-Mumtaz Pathuk Gunungkidul Yogyakarta," *Jupadai: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp.

- 48–55, July 2023, [Online]. Available: <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/84>
- [5] T. Febrianty, A. Cesaria, and Z. Zulkifli, "Analisis Kebutuhan Kemampuan Literasi dan Numerasi Guru Sekolah Dasar," *JPPi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 1089–1095, Apr. 2025, doi: 10.53299/jppi.v5i2.1388.
- [6] P. Prastiyono, I. Dwijayanti, and S. Sumarno, "Analisis Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi," *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 54–62, Nov. 2023, doi: 10.26877/jsip.v3i2.19476.
- [7] C. Pebrianti and M. Ambarawati, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi dalam Memecahkan Masalah Pada Materi Perbandingan Ditinjau dari Gaya Belajar," *Cakrawala Jurnal Ilmiah Bidang Sains*, vol. 3, no. 2, pp. 57–62, Dec. 2024, doi: 10.28989/cakrawala.v3i2.2536.
- [8] R. K. Nisa, T. Prihandono, and B. Supriadi, "Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi Sains dengan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Siswa SMK," *Likhitaprajna: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wisnuwardhana*, vol. 26, no. 2, pp. 124–129, Sept. 2024, doi: 10.37303/likhitaprajna.v26i2.296.
- [9] S. Rizal Mz, S. Aisah, W. Putri, and S. Akmaliah, "Penguatan Literasi Numerasi Melalui Lingkungan Fisik di Sekolah Dasar," *Rayah Al-Islam*, vol. 8, no. 4, pp. 1846–1858, Nov. 2024, doi: 10.37274/rais.v8i4.1127.
- [10] R. Anintyawati and D. Masithoh, "Pelatihan Literasi dan Numerasi Mahasantri Melalui Program Kepenulisan Karya Ilmiah," *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, vol. 3, no. 1, pp. 9–15, Feb. 2024, doi: 10.37905/ljpm.v3i1.23621.
- [11] Gulo, Y. N. Telaumbanua, R. N. Mendrofa, and N. K. Mendrofa, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Metakognitif," *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, vol. 14, no. 1, pp. 37–58, Mar. 2025, doi: 10.59672/emasains.v14i1.4552.
- [12] F. Rasam, A. I. C. Sari, E. Karlina, and A. Cahyo, "Implementasi Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, vol. 3, no. 2, pp. 44–48, June 2024, doi: 10.30998/pkmbatasa.v3i2.2620.
- [13] C. V. Metanoia, A. I. Blanca, and R. Larosa, "Transformasi Pembelajaran Calistung untuk Murid SD," *Aletheia Christian Educators Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 64–72, Oct. 2024, doi: 10.9744/aletheia.5.2.64-72.
- [14] U. Umalihayati *et al.*, "Analysis of Learning Difficulties in Reading, Writing, and Counting (Calistung) in Upper Elementary School: a Case Study," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, vol. 8, no. 2, pp. 277–295, Sept. 2024, doi: 10.20961/jdc.v8i2.86598.
- [15] D. Gulo, D. Sinaga, and H. Munthe, "Penerapan Pembelajaran Calistung Pada Anak-Anak di Desa Simanungkalit," *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 174–179, July 2024, doi: 10.61132/aspirasi.v2i4.908.
- [16] S. Peterianus, D. T. Suarno, W. Septiadi, M. Mukhlisin, and J. Irmansyah, "Pelatihan Pembelajaran Calistung Bagi Calon Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Melawi," *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 4, pp. 924–931, Dec. 2023, doi: 10.36312/linov.v8i4.1616.
- [17] I. N. Sudirman and P. R. Widiari, "Pendampingan Belajar Calistung Pada Peserta Didik Kelas 4 SDN 2 Cempaga yang Mengalami Kesulitan Belajar," *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 4, pp. 41–47, Dec. 2024, doi: 10.57218/jompaabdi.v3i4.1208.
- [18] P. Ngao, M. E. Bela, M. C. T. Wangge, and W. Bhoke, "Penerapan Model Pembelajaran Calistung untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SMP Negeri 2 Mauponggo," *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 16, no. 2, pp. 557–570, Jan. 2025, doi: 10.26618/sigma.v16i2.16487.
- [19] G. Ranti, Mildha, and Alfiana, "Propoganda Percepatan Calistung (Membaca Menulis Berhitung) Bagi Anak Usia Dini dalam Pandangan Orangtua," *Educhild: Journal of Early Childhood Education*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, Mar. 2024, doi: 10.30863/educhild.v3i1.5479.

- [20] K. T. Dewi, I. G. Suwindia, and I. M. A. Winangun, "Studi Literatur Kemampuan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Matematika Melalui Soal HOTS," *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 850–854, Jan. 2025, doi: 10.54371/jiip.v8i1.6555.
- [21] F. C. Yuliani and T. Sulistyowati, "Edukasi: Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak di MIM Kupang Karangdowo Klaten," *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, vol. 5, no. 1, pp. 58–64, 2024, doi: <https://doi.org/10.32639/jcse.v5i1.833>.
- [22] V. Safitri and F. Dafit, "Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1356–1364, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i3.938.
- [23] Taufiqurrachman and R. R. F. Utami, "Media Pembelajaran Interaktif Calistung Pada Bimbangan Belajar Rainbow Kids Berbasis Android," *Jurnal Visualika*, vol. 10, no. 2, pp. 1–15, 2024, doi: 10.56459/jv.v10i2.125.
- [24] A. Sektiwulan, Novaliyosa, and H. Nindiasari, "Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa: Systematic Literature Review," *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 16, no. 2, pp. 285–295, 2025, doi: 10.26618/sigma.v16i2.15620.
- [25] H. Sevrika and D. M. Putri, "Pelatihan Tentang Membimbing Guru – Guru Bahasa Inggris di SMP John Febby Padang Dalam Menciptakan Suasana Mengajar yang Positive dan Menyenangkan Bagi Siswa," *Jupadai: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 84–88, 2022.
- [26] Sulastri, Enoh, and A. Hakim, "Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Calistung di Kelompok B PAUD Kasih Ibu," *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, vol. 3, no. 1, pp. 148–153, 2023, doi: 10.29313/bcsecte.v3i1.9316.
- [27] Miftakhuljanah, I. Maryani, and Purwanto, "Peningkatan Literasi Numerasi Siswa SD Menggunakan Teaching at the Right Level," *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*, vol. 2, no. 1, pp. 165–170, 2021, doi: 10.12928/sntekad.v2i1.19038.
- [28] D. Yuzianah, I. Maryam, and N. Kurniasih, "Pendampingan Penguatan Literasi dan Numerasi Matematika Guru SD," *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 654–661, 2025, doi: 10.56799/joongki.v4i3.8227.